

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi di indonesia saat ini mengalami peningkatan yang sangat impresif dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Setelah beberapa tahun mengalami penurunan kini perekonomian indonesia mulai mengalami pertumbuhan yang pesat. Peningkatan pertumbuhan ekonomi di indonesia sendiri tidak lepas dari beberapa faktor yang berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di indonesia, salah satunya adalah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (Sari, 2022).

UMKM sendiri merupakan salah satu penggerak pertumbuhan perekonomian dan memberikan kontribusi bagi peningkatan pendapatan potensial domesik bruto (PDB) di indonesia. Salah satu faktor penting dalam meningkatkan perekonomian di indonesia adalah sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Data statistik menunjukkan bahwa, sektor ini memiliki kontribusi terhadap PDB sebesar 61%. Selain itu, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dapat meningkatkan daya serap tenaga kerja yang paling tinggi dibandingkan sektor lainnya, sehingga tersebaranya UMKM di indonesia dapat mengurangi jumlah angka pengangguran dengan kontribusi sebesar 97% dari total tenaga kerja di Indonesia (Kemenko Perekonomian RI, 2022).

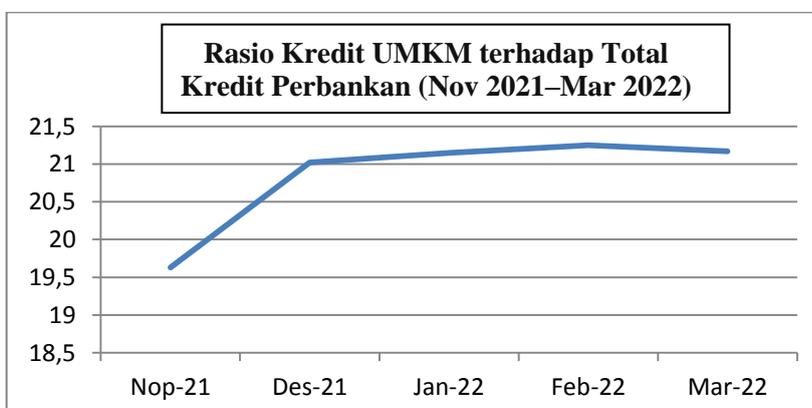
Gambar 1 Grafik Kontribusi UMKM Terhadap PDB



Sumber : Kemenkeu.go.id

Meskipun memiliki kontribusi yang sangat besar terhadap sektor perekonomian, bukan berarti Usaha Mikro, Kecil dan Menengah lepas dari permasalahan. Sektor UMKM memiliki berbagai macam permasalahan dan juga tantangan dalam pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah itu sendiri, seperti akses terhadap pendanaan/modal, dan juga digitalisasi pemasaran. Sehingga dapat mempengaruhi terhadap kinerja Usaha Mikro, Kecil dan Menengah yang mana apabila kinerja Usaha Mikro, Kecil dan Menengah menurun maka dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi (Andalan et al., 2020).

Gambar 2 Rasio Kredit UMKM



Sumber : BI.go.id

Berdasarkan data grafik di atas, jumlah rasio kredit UMKM masih bervariasi dan belum menunjukkan peningkatan yang ekuivalen. Jumlah porsi kredit UMKM saat ini masih terbatas pada kisaran 20 % dari total kredit. Dimana dalam pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, rasio kredit sangat dibutuhkan dalam meningkatkan kinerja dari UMKM di Indonesia. Kinerja suatu usaha merupakan hasil pencapaian dari kesesuaian antara peran dan tugas dari sebuah usaha dalam menjalankan tujuan usaha pada suatu periode tertentu. Kinerja dapat menentukan baik atau buruknya usaha tersebut saat dijalankan dan sesuai dengan tujuan usaha atau tidak (Pramestiningrum, 2020). Kinerja UMKM dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti yang akan diungkapkan dalam penelitian ini. Dalam memprediksi faktor yang mempengaruhi kinerja UMKM, peneliti menggunakan variabel literasi keuangan, pengelolaan keuangan, akses permodalan, dan minat menggunakan *e-commerce*.

Variabel pertama dalam penelitian ini adalah literasi keuangan. Literasi keuangan merupakan salah satu faktor yang kuat dalam mempengaruhi keberlanjutan UMKM. Literasi keuangan merupakan pengetahuan tentang keuangan yang harus diketahui oleh masyarakat yang tidak hanya didapatkan melalui pendidikan tetapi juga bisa didapatkan melalui hal lain (Idawati, 2020). Dengan tingginya pengetahuan atau wawasan pelaku UMKM terkait dengan literasi keuangan membuat usaha tersebut berpotensi lebih produktif, sehingga dapat membuat UMKM berdaya saing tinggi agar dapat menjalankan dan mengembangkan usaha yang lebih baik.

Selain itu, dengan tingginya wawasan literasi keuangan dapat membantu

UMKM dalam penggunaan produk jasa keuangan seperti melakukan simpanan dibank, pinjaman atau kredit, melakukan investasi, serta pengelolaan keuangannya terkait dari mengelola sumber dana usaha, membuat perencanaan anggaran, sampai membuat laporan keuangan dengan baik (Ardila et al., 2020). Sehingga dapat mempermudah pelaku UMKM untuk memperoleh modal usaha guna mengembangkan usahanya, sehingga kinerja UMKM menjadi lebih baik. Berdasarkan penelitian Wuryani (2020), Kusuma (2021) menunjukkan variabel literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Sedangkan, menurut Bahiu (2021) menyatakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

Variabel kedua dari penelitian ini adalah pengelolaan keuangan, untuk meningkatkan kinerja UMKM maka, diperlukan pengetahuan keuangan agar pengelolaan dan akuntabilitasnya dapat dipertanggungjawabkan. Agar dapat menciptakan kinerja yang baik, pemilik UMKM harus mengetahui cara mengelola keuangannya (Fitriasandy, 2021). Berdasarkan penelitian (Hertadiani, 2021) dan Maskudi (2022) menyatakan bahwa variabel pengelolaan keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Sedangkan, menurut Ardiyani (2021) menunjukkan bahwa variabel pengelolaan keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

Variabel ketiga adalah akses permodalan. Selain literasi keuangan dan pengelolaan keuangan yang menjadi permasalahan terhadap kinerja UMKM adalah akses permodalan. Akses permodalan merupakan masalah utama yang ditemui oleh pelaku usaha, meskipun pelaku memiliki keahlian untuk mengolah

usaha namun dengan tidak adanya modal maka akan sulit usaha tersebut untuk berkembang (Maslichah, 2021). UMKM memiliki keterbatasan dalam mengakses modal terutama kredit dari bank. Dimana, porsi UMKM masih berkisar 20 % dari total kredit. Menurut penelitian dari Sugita (2022) dan Lina (2020) menyatakan bahwa variabel akses permodalan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Sedangkan, menurut Oktarini (2021) menunjukkan bahwa akses permodalan tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

Variabel terakhir penelitian ini adalah minat menggunakan *E-commerce*. Digitalisasi marketing memang sangat diperlukan saat ini. Dengan menggunakan ecommerce, akan memberikan pelaku UMKM perluasan jangkauan bisnis, sehingga mampu memasuki pangsa pasar baru, meningkatkan efisiensi pemasaran dan penjualan serta memperbaiki operasi bisnis (Saraswati, 2021). Penggunaan *E-commerce* akan memudahkan penjual dan pembeli untuk bertransaksi sehingga dapat meningkatkan kinerja dari UMKM tersebut.

Menurut penelitian Wahyuni (2021) dan Triandra (2019) menunjukkan bahwa minat penggunaan *E-commerce* berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Menurut penelitian dari Banowaty (2021) variabel minat penggunaan *E-commerce* berpengaruh negatif terhadap kinerja UMKM. Sedangkan menurut Subagio (2021) menyatakan bahwa penggunaan *E-commerce* tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

Berdasarkan fenomena diatas maka, peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian “**Pengaruh Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan, Akses**

Terhadap Modal Dan Minat Penggunaan *E-Commerce* Terhadap Kinerja Umkm (Studi kasus UMKM di Kec. Sumowono dan Bandungan)”

1.2. Rumusan Masalah

Fenomena yang terjadi menunjukkan bahwa jumlah rasio kredit yang masih kecil dan juga beberapa permasalahan yang dihadapi oleh UMKM seperti sulitnya akses permodalan dan digitalisasi pemasaran masih menjadi hal yang ditakuti oleh para pelaku UMKM dalam mengembangkan usaha dan meningkatkan kinerja UMKM. Selain itu, sedikitnya akses permodalan juga dapat menyebabkan terhambatnya kinerja UMKM di Indonesia, sehingga mempengaruhi perkembangan perekonomian di Indonesia. Berdasarkan fenomena tersebut maka rumusan permasalahan dapat dinyatakan dalam pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM ?
2. Apakah pengelolaan keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM?
3. Apakah akses modal berpengaruh terhadap kinerja UMKM ?
4. Apakah minat penggunaan *e-commerce* berpengaruh terhadap kinerja UMKM ?
5. Apakah literasi keuangan, pengelolaan keuangan, akses permodalan, dan minat menggunakan *e-commerce* berpengaruh terhadap kinerja UMKM?

1.3. Tujuan dan Manfaat

1.3.1. Tujuan penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang dan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Membuktikan secara empiris pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja UMKM.
2. Membuktikan secara empiris pengaruh pengelolaan keuangan terhadap kinerja UMKM.
3. Membuktikan secara empiris pengaruh akses modal terhadap kinerja UMKM.
4. Membuktikan secara empiris pengaruh minat penggunaan *e-commerce* terhadap kinerja UMKM.
5. Membuktikan secara empiris pengaruh literasi keuangan, pengelolaan keuangan, akses permodalan, dan minat menggunakan *e-commerce* terhadap kinerja UMKM.

1.3.2. Manfaat penelitian

Dalam penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Manfaat teoritis

Manfaat dalam penelitian ini untuk mengkonfirmasi teori atribusi dengan hubungan antar variabel literasi keuangan, pengelolaan keuangan, akses permodalan dan minat penggunaan *e-commerce* terhadap kinerja UMKM.

b. Manfaat Praktis

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Bagi peneliti

Penelitian ini dapat menambah ilmu dan wawasan baru terkait faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja UMKM terkhusus UMKM yang ada di Kabupaten Semarang.

2) Bagi UMKM

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan masukan bagi pelaku UMKM mengenai literasi keuangan, pengelolaan keuangan, akses terhadap modal dan juga minat menggunakan *e-commerce* yang dapat mempengaruhi kinerja UMKM tersebut. Serta dapat membantu pelaku UMKM dalam mengambil suatu keputusan bagi usahanya.

3) Bagi peneliti lanjutan

Penelitian ini dapat memberikan referensi tambahan untuk penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti lainnya.

1.4. **Sistematika Penulisan**

Penelitian ini disusun dengan menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini memuat uraian latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penelitian

BAB II : TINJUAN PUSTAKA

Bab ini berupa landasan teori, definisi variabel penelitian, Teori empiris (penelitian terdahulu), kerangka konseptual, dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian, definisi operasional variabel penelitian, metode pengumpulan data , metode analisis data, dan hipotesis

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang deskripsi objek penelitian, analisis, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan yang merupakan penyajian singkat apa yang diperoleh dalam pembahasan. Serta juga memuat saran – saran dan batasan berdasarkan hasil penelitian